

Penggunaan Media Koran Online Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Bagi Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Ende

Rismayani Ahmad

Sayful Amrin

e-mail: jakaamrin799@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Penggunaan media koran online dalam pelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ende 2) Pengaruh penggunaan media surat kabar online terhadap motivasi belajar ekonomi pada materi permintaan dan penawaran di kelas X IPA di SMA Negeri 1 Ende. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Observasi dan Dokumentasi, data dianalisis menggunakan Regresi Linear Sederhana dan Korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media koran online sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar dan penggunaan media koran online berdampak pada motivasi belajar ekonomi siswa.

Kata kunci: media koran online, motivasi belajar.

ABSTRACT: *This study aims to describe 1) The use of online newspaper media in economics lessons with a scientific approach in class X IPA of SMA Negeri 1 Ende 2) The effect of the use of online newspaper media on economic learning motivation on demand and supply material in class X IPA in SMA Negeri 1 Ende. This type of research is a combination of research with data collection techniques using the Questionnaire, Observation and Documentation, the data were analyzed using simple linear regression and product moment correlation. Based on the results of research that the use of online newspaper media as a learning media has an influence on learning motivation, and the use of online newspaper media has an impact on students economic learning motivation.*

Keywords: online newspaper media, learning motivation.

PENDAHULUAN

Perubahan yang cukup drastis telah terjadi hampir dalam semua aspek pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah pergantian kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia, tertuang dalam Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

Kreativitas guru menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tujuan kurikulum 2013, karena guru menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Saat ini, menjadi guru tidak cukup hanya dengan bermodal nilai akademik (IPK) yang besar. Namun guru harus mampu mengemas materi pelajaran menjadi sesuatu yang mudah, menarik, bahkan mungkin unik disampaikan pada peserta didik di kelas. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan Kurikulum 2013 yang diberlakukan pemerintah kurang mengkreatifkan guru, Peserta didik belum diposisikan sebagai subjek dalam pembelajaran karena mereka hanya mencatat apa yang diberikan guru, sumber belajar yang digunakan masih sangat terbatas sehingga siswa kurang berminat dan cepat merasa bosan di kelas, media pembelajaran ekonomi yang digunakan pendidik saat ini belum memotivasi siswa untuk aktif di kelas, surat kabar dalam pembelajaran hanya digunakan sebatas dalam tugas kliping dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Surat kabar sebagai media massa bisa dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar bagi guru-guru di sekolah. Meskipun pada dasarnya penggunaan surat kabar sebagai sumber pembelajaran bukan barang baru, namun belum digunakan secara maksimal. Penggunaan surat kabar hanya sebatas pelengkap dalam tugas kliping. Padahal jika dikaji lebih dalam surat kabar bisa dijadikan media belajar yang memiliki banyak manfaat bagi siswa. Seiring dengan berkembangnya teknologi muncul pula media baru yang disebut media online. Media ini menarik banyak peminat karena mudah diakses. Keberadaan media online membuat penerbit surat kabar juga membuat versi online-nya meskipun isi beritanya kurang lebih sama dengan yang diberitakan di edisi cetaknya. Sehingga orang-orang dapat mengakses berita dimana saja dan kapan saja pembaca membutuhkan informasi.

Berdasarkan pra penelitian menunjukkan bahwa: Kurikulum 2013 yang diberlakukan pemerintah kurang mengkreatifkan guru, Peserta didik belum diposisikan sebagai subjek dalam pembelajaran karena mereka hanya mencatat apa yang diberikan guru, sumber belajar yang digunakan masih sangat terbatas sehingga siswa kurang berminat dan cepat merasa

bosan di kelas, media pembelajaran ekonomi yang digunakan pendidik saat ini belum memotivasi siswa untuk aktif di kelas, surat kabar dalam pembelajaran hanya digunakan sebatas dalam tugas kliping dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Surat kabar sebagai media massa bisa dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar bagi guru-guru di sekolah. Meskipun pada dasarnya penggunaan surat kabar sebagai sumber pembelajaran bukan barang baru, namun belum digunakan secara maksimal. Penggunaan surat kabar hanya sebatas pelengkap dalam tugas kliping. Padahal jika dikaji lebih dalam surat kabar bisa dijadikan media belajar yang memiliki banyak manfaat bagi siswa.

Seiring dengan berkembangnya teknologi muncul pula media baru yang disebut media online. Media ini menarik banyak peminat karena mudah diakses. Keberadaan media online membuat penerbit surat kabar juga membuat versi online-nya meskipun isi beritanya kurang lebih sama dengan yang diberitakan di edisi cetaknya. Sehingga orang-orang dapat mengakses berita dimana saja dan kapan saja pembaca membutuhkan informasi.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Saintifik

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dimana dalam proses pembelajaran mengadopsi langkah-langkah saintis agar dapat membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran melalui berbagai kegiatan, yaitu mengamati, menanya, mengeksplor/mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Ditjen Pendidikan SMA, 2014:6).

Langkah-langkah pembelajaran saintifik seperti yang dikutip dari buku yang diterbitkan oleh Ditjen Pendidikan Menengah terdiri dari (a) Mengamati (b) Menanya (c) Mengeksplor atau mengumpulkan informasi (d) Mengasosiasi atau menalar (e) Mengomunikasikan.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap sangat cocok dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) karena dapat membangkitkan kreativitas dan keingintahuan siswa. Margetson (dalam Rusman, 2016:230) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif.

Fungsi Media Pembelajaran

Hamalik (dalam Sumantri, 2015:303) berpendapat bahwa guru sebagai pembelajar dalam proses pembelajaran harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sumber belajar media pembelajaran adalah alat bantu, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku, dan lain-lain yang digunakan guru dalam menyalurkan isi pelajaran.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa (Arsyad, 2013:25).

Sudjana (dalam Sumantri, 2015:304) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya, alasannya adalah sebagai berikut: (a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. (b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai pembelajaran lebih baik. (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. (d) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Koran Online Sebagai Media Belajar Ekonomi

Koran dalam bentuk media cetak merupakan salah satu bentuk media massa yang sudah ada sejak beratus tahun yang lalu, dan menjadi bagian dari masyarakat. Koran berfungsi sebagai media informasi dan sarana edukasi bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, muncul media baru yang disebut media online. Media ini menjadi pusat data bagi pembaca agar mereka dapat mencari berita maupun hal lainnya (Puspaningrum, 2010:1).

Wilbur Schramm yang dikutip dalam (denyrochman.gurusiana.id, diunduh pada tanggal 1 Maret 2018), memberikan alasan keunggulan media massa, pertama pesan media dirancang untuk menarik perhatian pembaca. Kedua, pesan pengungkapan isyarat pengalaman yang sama dari pembaca, sehingga mereka mudah memahami. Ketiga pesan

dapat membangkitkan kebutuhan pribadi pembaca, sekaligus menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut. Keempat, pesan media dalam menawarkan tujuan yang relevan dengan situasi menyeluruh dimana kelompok pembaca berada.

Salah satu kelemahan dari koran dalam bentuk media cetak adalah, berita yang dimunculkan hari ini adalah berita yang terjadi kemarin atau periode sebelumnya. Berbeda dengan koran online, berita yang disajikan pun selalu terbaru per jamnya, sehingga menarik keingintahuan masyarakat untuk mengetahui peristiwa terkini di belahan dunia manapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Hal ini tentu sejalan dengan pembelajaran ekonomi dalam kurikulum 2013 yang mengetengahkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik yang menekankan pada kegiatan memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif terkait penyebab fenomena dan kejadian untuk memecahkan masalah.

Berita-berita ekonomi dalam koran online bisa menambah wawasan siswa untuk mengetahui fenomena-fenomena yang sedang terjadi di negaranya. Apalagi berita dalam koran online dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami. Siswa bisa mendiskusikan dengan teman sebaya dan belajar menemukan solusi atas masalah yang diangkat. Secara tidak langsung siswa telah memenuhi 3 ranah belajar dalam taksonomi Bloom yakni, kognitif (berpikir), psikomotor (gerak tubuh), dan afektif (perasaan/emosi).

Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (dalam Sumantri, 2015:374) motivasi merupakan perubahan-perubahan energi yang terjadi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Mc Donald (dalam Hamalik, 2014:173) mengemukakan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Eva Latipah (dalam Suhita, 2016: 11), seseorang dapat termotivasi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, meliputi:

1. Minat: Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik mintanya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.

2. 2)Ekspektasi dan nilai: Sejumlah pakar mengemukakan bahwa motivasi untuk melakukan sebuah tugas tertentu tergantung pada dua variabel yang bersifat subyektif. Variabel pertama, siswa harus memiliki harapan yang tinggi (ekspektasi) bahwa mereka akan sukses. Variabel kedua adalah nilai, yakni keyakinan siswa bahwa ada manfaat langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan sebuah tugas.
3. Tujuan: Sebagian besar perilaku manusia mengarah pada tujuan (goals) tertentu.
4. Atribusi: Atribusi adalah cara seseorang memandang penyebab dari suatu hasil. Atribusi penyebab dikategorikan ke dalam 3 dimensi. Dimensi pertama adalah internal-eksternal, terjadi apabila individu menganggap bahwa kesuksesan terjadi karena kemampuannya, begitu pula sebaliknya pada dimensi eksternal. Dimensi kedua adalah stabilitas, dimensi terakhir adalah dapat tidaknya dikontrol.
5. Ekspektasi dan atribusi guru: Ketika para guru memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap siswa, mereka menyajikan lebih banyak materi pelajaran dan topik-topik yang lebih sulit, lebih sering berinteraksi dengan siswa, menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merespon, serta memberikan umpan balik positif dan spesifik. mengajukan pertanyaan yang lebih mudah, memberikan kesempatan lebih sedikit untuk berbicara di kelas, serta memberikan umpan balik tentang respon siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah mix method atau penelitian kombinasi. Menurut Cruswell (dalam Sugiyono, 2016: 404), penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas X IPA yang mendapatkan pelajaran ekonomi sebagai pelajaran lintas minat yakni kelas X IPA 1 dan IPA 2 tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 72 orang. Berdasarkan populasi maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 orang dengan rincian laki-laki 11 orang dan perempuan 25 orang. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yakni Observasi, Angket, Dokumentasi.

Tehnik Analisa Data

1. Validitas

Untuk melihat apakah instrumen tersebut valid atau tidak maka digunakan korelasi product moment yang dilihat dari hasil tingkat signifikan korelasi antar skor terhadap total skor (Singarimbun dan Effendi, 1995:137). Rumus Pearson (Arikunto, 2002:225)

$$r_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor butir

Y = Jumlah skor total

XY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

X² = Jumlah kuadrat dari skor butir

Y² = Jumlah kuadrat dari skor total

n = Jumlah responden

Kaidah pengambilan keputusan yaitu ditentukan dengan nilai r hitung lebih besar sama dengan r tabel.

2. Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha (Arikunto, 2002:236) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

3. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan pendekatan kualitatif berdasarkan data-data yang terkumpul di lapangan. Adapun data-data yang telah didapatkan dihitung persentasenya dengan cara :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total skor perolehan}} \times 100$$

4. Analisis Penggunaan Media Koran Online Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dengan menggunakan

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

b. Analisis Product Momen

$$r_{XY} = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{[n\sum xi^2 - (\sum xi)^2][n\sum yi^2 - (\sum yi)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Jumlah skor butir
- Y = Jumlah skor total
- XY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- X^2 = Jumlah kuadrat dari skor butir
- Y^2 = Jumlah kuadrat dari skor total
- n = Jumlah responden

PEMBAHASAN

Penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara media koran online dengan motivasi belajar ekonomi siswa di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ende.

Analisa regresi linear sederhana

Variabel	B	F _{hitung}	Sig	T _{hitung}	Sig
Kontanta	14,053	15,152	0,000	2,564	0,015
Media Koran Online	0,642			3,893	0,000

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS 24

Berdasarkan tabel di belakang diperoleh persamaan regresi $a = 14,053$ dan $b = 0,642$ sehingga persamaan regresi linear sederhananya adalah:

$$Y = 14,053 + 0,642 X$$

Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F hitung sebesar 15,152 dengan F tabel (0,05:1:36) sebesar 4,11 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel maka dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti hipotesisnya dapat diterima.

Uji korelasi product moment dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media koran online terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPA Sma Negeri Ende

Hasil uji korelasi Product Moment

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,288	2,404

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 24

Berdasarkan analisis diperoleh hasil korelasi antara penggunaan media koran online (X) dan motivasi belajar (Y) yaitu r sebesar 0,555 nilai r , skor tersebut berada di antara 0,40 – 0,599 yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,308$ atau 30,8 % yang berarti pengaruh penggunaan media koran online terhadap motivasi belajar ekonomi di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ende sebesar 30,8% sedangkan selisihnya 69,2% ditemukan diluar variabel media koran online

Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak maka dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0,555 dengan r tabel menggunakan signifikan 5 % maka didapat 0,329 dari hasil yang telah memenuhi persyaratan yaitu r hitung $>$ r tabel, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media koran online untuk meningkatkan motivasi belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan penggunaan koran online sebagai media pembelajaran siswa mampu mengamati permasalahan ekonomi khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, menanyakan pada teman sejawat dan guru tentang hal-hal yang kurang dipahaminya, mengumpulkan informasi baru yang ditemuinya dalam pemberitaan dan menghubungkannya dengan teori yang telah dipelajari, serta mengkomunikasikan hasil temuan atau diskusi mereka kepada guru dan teman-teman lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media koran online sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar, terbukti dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $0,555 > 0,329$ dengan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga penggunaan media koran online berdampak pada motivasi belajar ekonomi siswa, dengan terbuktinya pengaruh tersebut, hendaknya guru ekonomi harus sering menggunakan media koran online sebagai media pembelajaran. Semakin sering guru menggunakan media ini, maka akan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media koran online sejalan dengan tujuan pembelajaran ekonomi berbasis saintifik dalam kurikulum 2013 yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.

2. Hasil korelasi antara penggunaan media koran online (X) dan motivasi belajar (Y) yaitu r sebesar 0,555, skor tersebut berada di antara 0,40 – 0,599 yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,308$ atau 30,8 % yang berarti pengaruh penggunaan media koran online terhadap motivasi belajar ekonomi di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ende sebesar 30,8% sedangkan selisihnya 69,2% ditemukan diluar variabel media koran online.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media koran online sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar. , terbukti dengan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $0,555 > 0,329$ dengan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$ bahwa penggunaan media koran online berdampak pada motivasi belajar ekonomi siswa.

Saran

Saran dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ende.

1. Guru hendaknya memanfaatkan media koran untuk menunjang pembelajaran dan membantu siswa memahami masalah ekonomi melalui fakta-fakta yang terjadi di negaranya.
2. Guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media untuk proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.
3. Guru mata pelajaran ekonomi hendaknya lebih meningkatkan penggunaan media koran online dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

Arikunto Suharsimi.(2002). Prosedur Penelitian, Jakarta: PT Asdi Mahastya.

_____. (2005). Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Astuti Dwi Sari. (2013) Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu Sosial. Surakarta:Mediatama.

Direktorat Pembinaan SMA, "Pembelajaran Ekonomi Menurut Pendekatan Sainstifik", 2014 (diakses dari humassman27.bandung.files.wordpress.com pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 07.55 wita.

Hamalik Oemar. (2014). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

KBBI Online diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, pada tanggal 1 Maret 2018, pada pukul 08.44 Wita

Nuraini Evi, Dwina Merdekawati. (2013). Buku Paket Ekonomi SMA Kelas X K13. Sidoarjo:Masmedia.

Permendikbud. (2013). Nomor 67, Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar Pendidikan dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, 2013.

Riduan. (2007). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung:Alfabeta.

Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. (2013) Perencanaan dan Desain Pembelajaran. Jakarta:Kencana Prenadamedia.

Sumantri Syarif Mohammad (2015) Strategi Pembelajaran.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sehandi Yohanes. (2014) Bahasa Indonesia Dalam Penulisan.Salatiga:Widya Sari Press.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cita.

Sudjana Nana, Ahmad Rivai. (2011) Media Pengajaran. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kombinasi, Bandung:Alfabeta.

Sumantri Mohamad Syarif. (2015) Strategi Pembelajaran. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Uno, B.Hamzah. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta:PT Bumi Aksara.